

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Membahas dunia kerja tentunya tidak dapat dipisahkan dengan kondisi psikis individu sebagai pekerja, khususnya mengenai motivasi kerja yang akan berpengaruh kepada produktivitas kerja. Mengingat motivasi kerja merupakan hal yang mendasar untuk diketahui, maka berbagai langkah harus dipersiapkan oleh perusahaan, agar motivasi yang dimiliki oleh segenap karyawan tetap tinggi. Hal ini dianggap demikian penting, karena motivasi kerja karyawan merupakan faktor penentu bagi keberhasilan perusahaan secara umum. Dengan keberhasilan yang diraih perusahaan dalam persaingan dunia kerja ini akan membawa keuntungan tersendiri bagi karyawan, terlebih bagi karyawan berprestasi. Ini merupakan reward bagi para karyawan untuk secara bersama-sama meningkatkan motivasi kerja mereka.

Mc. Gregor ( dalam As'ad, 1999), mengatakan seorang itu bekerja karena merupakan kondisi bawaan seperti bermain atau istirahat untuk aktif mengerjakan sesuatu. Selanjutnya Gilmer (dalam As'ad, 1999) mengatakan bahwa bekerja merupakan aktivitas yang bertujuan untuk mendapatkan kepuasan, dimana aktivitas ini melibatkan fungsi fisik dan mental.

Pada masa sekarang ini kesuksesan atau keberhasilan suatu perusahaan tidak lepas dari bagaimana sumber daya manusia yang ada di dalamnya untuk

menggerakkan perusahaan tersebut sehingga bisa mencapai tujuan dari pada organisasi atau perusahaan. Lebih jauh para ahli sumber daya manusia melihat bahwa seseorang dapat berhasil dalam melaksanakan pekerjaannya apabila pekerja tersebut memiliki motivasi yang terarah pada tujuan yang akan dicapai, sehingga dengan adanya motivasi individu akan mewujudkannya dalam penampilan kerja yang produktif (Davis dan Storm, 1993).

Setiap pekerja punya keinginan untuk dapat sukses dan berkualitas dalam pekerjaannya, walaupun bidang kesuksesan yang diinginkan itu berbeda-beda, dan pada suatu pencapaian harapan kesuksesan itu sendiri, kepuasan manusia dalam menilainya juga berbeda. Perbedaan ini berhubungan dengan motivasi seseorang dalam mencapai tujuan kesuksesan yang ingin dicapai. Motivasi akan muncul karena adanya faktor yang mempengaruhi yaitu internal dan eksternal (Herzberg, 1959). Ternyata adanya motivasi yang dimiliki individu tidak lepas dari keberadaan dimana pekerja dan bagaimana sistem yang dipakai oleh perusahaan dimana individu bekerja, yang disebut dengan lingkungan dan situasi kerja atau faktor ekstrinsik (Herzberg, 1959).

Kartono (1991) mengemukakan bahwa motivasi kerja adalah dorongan kuat untuk bekerja keras pada hari-hari kerja. Adanya motivasi kerja yang tinggi ini membuat individu memiliki suatu dorongan untuk dapat menyelesaikan pekerjaan dengan mengerahkan segala kemampuan yang dimiliki.

Selanjutnya dalam "Suara Merdeka" (25 September 2002) dinyatakan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (Menpan) Feisal Tamim, bahwa